

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PENERAPAN PROGRAM LITERASI DI SDN 38 HULONTALANGI  
KOTA GORONTALO

OLEH :

NURNANINGSI KOBISI

Telah Diperiksa Dan Disetujui

PEMBIMBING I



Dr. Isnanto, S.Pd., M.Ed  
NIP. 19800710 200604 1 002

PEMBIMBING II



Basri Amin, S.Sos., M.A., Ph. D (ABD)  
NIP. 19740714 200912 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Hj. Rusmin Hussein, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19600414 198703 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENERAPAN PROGRAM LITERASI DI SDN 38 HULONTALANGI  
KOTA GORONTALO

OLEH

NURNANINGSI KOBISI

NIM. 151 413 207

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari / Tanggal : Senin / 17 Juli 2017

Waktu : 10.00 s.d selesai

Penguji	Tanda tangan	Tanggal
1. Dr. Isnanto, S.Pd., M.Ed NIP.1980071 0200604 1 002		1..... 25-07-2017.....
2. Basri Amin, S.Sos., M.A., Ph.D (ABD) NIP.19740714 200912 1 001		2..... 25-07-2017.....
3. Muhammad Sarlin, S.Pd., M.Pd NIP.19860901 201404 1 002		3..... 26-07-2017.....
4. Dr. Asni Ilham, M.Si NIP. 19590407 198703 2001		4..... 25-07-2017.....

Gorontalo, 31 Juli 2017  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Gorontalo  
  
Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd  
NIP. 19570918 198503 2 001

## **ABSTRAK**

**Nurnaningsi Kobisi. 2017.** Penerapan Program Literasi Di SDN 38 Hulontalangi Kota Gorontalo. Skripsi. Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Isnanto, S.Pd., M.Ed dan Pembimbing II Basri Amin, S.Sos., M.A

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan program literasi disekolah SDN 38 Hulontalangi Kota Gorontalo? dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan kegiatan literasi sekolah yang dilakukan di sekolah dasar, khususnya budaya literasi sekolah di SDN 38 Hulontalangi Kota Gorontalo.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut. Pertama, pelaksanaan budaya literasi di sekolah dilaksanakan setiap hari 15 menit sebelum pembelajaran di mulai. Kedua, pelaksanaan budaya literasi disekolah didukung dengan berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah yaitu perpustakaan, taman baca dan sudut baca. Ketiga, budaya literasi di sekolah mempengaruhi keterampilan membaa siswa, meningkatkan minat baca siswa dan menambah pengetahuan siswa. Siswa mendapat banyak informasi dan pengetahuan dari membaca. Siswa memiliki kemampuan berbahasa dan berkomunikasi dengan baik, mampu memberikan tanggapan dan pendapat yang dilakukan melalui kegiatan berdiskusi. Keempat, dalam pelaksanaan budaya literasi disekolah ada beberapa kendala yang dialami yaitu : kurangnya buku-buku bacaan yang menjadi sumber bacaan untuk siswa dan kurangnya tenaga pustakawan yang professional sehingga perpustakaan tidak setiap saat terbuka. Kendala-kendala yang terjadi tersebut dapat diatasi dengan melaksanakan sosialisasi untuk memberikan informasi tentang kegiatan budaya literasi disekolah kepada orang tua siswa, sekolah mendapat tambahan buku-buku bacaan dari siswa, setiap siswa yang lulus dari sekolah akan memberikan buku-buku kepada sekolah, dan untuk mengtasi perpustakaan yang tidak setiap saat terbuka maka guru yang sedang tidak mengajar maka akan membuka perpustakaan.

**Kata Kunci : Budaya Literasi**

## ABSTRACT

**Nurnaningsi Kobisi. 2017.** Implementation of Literacy Program at SDN 38 of Hulonthalangi Gorontalo City. Skripsi. Bachelor Study Program of Elementary School Teacher Education, Faculty of Education, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Dr. Isnanto, S.Pd., M.Ed. and Co-supervisor is Basri Amin, S.Sos.,M.A.,Ph.D (ABD).

Problem statement of this research is how the implementation of literacy program at SDN 38 of Hulonthalangi Gorontalo City is. This research aims to investigate the implementation of literacy program at SDN 38 of Hulonthalangi Gorontalo City.

Based on data analysis, the research findings are as followed; first, implementation of literacy culture at school is conducted every day particularly 15 minutes before the learning process is started. Second, implementation of literacy culture at school is supported by several provided facilities namely library, reading park, and reading corner. Third, literacy culture at school influences students' reading skill, improving students' reading interest and add students' knowledge. Students obtain many information and knowledges from reading. Students have good speaking and communicating ability, they are able to give response and opinion performed through discussion activity. Fourth, several obstacles are encountered in the implementation of literacy culture at school namely: lack of reading books as reading sources and lack of professional librarian this the library is temporarily opened. The obstacles can be solved by doing socialization to give information about literacy culture activity at school to parents, school obtains additional reading books from students, every student who graduated from school will give books to school and teachers who do not have teaching schedule will open the library to overcome temporary hours of library.

Keywords: Literacy Culture

